

ABSTRAK

Aulia Sari: 1601451176, Gambaran Religiusitas Pada Wanita Pekerja Seks Organisasi Perubahan Sosial Indonesia (OPSI) Kota Banjarmasin, Skripsi, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing 1 Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag, Pembimbing II Imadduddin, MA.

Kata kunci: Gambaran Religiusitas, Organisasi Perubahan Sosial Indonesia, Wanita Pekerja Seks.

Religiusitas ialah sikap batin pribadi (personal) setiap manusia di hadapan Tuhan yang sedikit banyak merupakan misteri bagi orang lain, yang mencakup totalitas ke dalam pribadi manusia. gambaran religiusitas yang ada pada diri seorang pekerja seks karena pekerja seks juga manusia yang pasti ada sisi religiusitas tertanam dalam dirinya, hanya saja pada saat ini situasilah yang memaksa mereka untuk menjalani pekerjaannya tersebut meskipun ada sebagian dari mereka yang memang melakukannya tanpa faktor dorongan kuat. Penelitian ini dilatar belakangi oleh dasar pentingnya mengenali religiusitas bagi seorang wanita pekerja seks agar dapat meningkatkan atau mengevaluasi nilai religiusitas yang mereka miliki.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif fenomenologi, penelitian ini dilaksanakan di organisasi perubahan sosial indonesia kota Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang wanita pekerja seks. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara berdasarkan *guide* wawancara yang sudah disiapkan dan di *professional judgement* oleh 3 orang yang memiliki latar belakang pendidikan psikologi, metode observasi dan metode dokumentasi atau alat rekam untuk mempermudah peneliti mengingat hasil dari wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap subjek di Organisasi Perubahan Sosial Indonesia di Kota Banjarmasin memiliki gambaran religiusitas yang berbeda-beda berdasarkan dari dimensi-dimensi religiusitas. Adapun religiusitas yang dimiliki subjek meliputi dari lima dimensi yaitu: dimensi keyakinan: subjek S, subjek HJ dan subjek ST menyadari dan menyakini dengan adanya tuhan walaupun belum dapat mengamalkan semua perintah dan menjauhi semua larangan, dimensi praktek agama: subjek S, subjek HJ dan subjek ST belum mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya yang baik sebagai umat muslim, dimensi pengalaman: subjek S, subjek HJ dan subjek ST memiliki pengalaman dan rasa raket dengan tuhan sehingga mereka mempunyai perasaan ingin meninggalkan pekerjaannya tersebut bahkan ketika awal ingin bekerja mereka selalu ingat untuk berdoa, dimensi pengetahuan: subjek S, subjek HJ dan subjek ST mereka memiliki keinginan untuk terus mengali dan mencari ilmu tentang agama walaupun melalui media yang berbeda-beda, dimensi konsekuensi: subjek S, subjek HJ dan subjek ST mereka mampu menyadari akan konsekuensi akan yang mereka terima baik itu berkaitan dengan sifat religiusitas yang mereka ataupun konsekuensi akan pekerjaan yang mereka lakukan.